

**PENYESUAIAN PEDAGANG PASAR  
PADA MASA PANDEMIC COVID-19 DI PASAR TRADISIONAL LEMABANG**

**Yunda Silitonga**

Program Studi Psikologi, Universitas Bina Darma

\*E-mail: [yundasilitonga144@gmail.com](mailto:yundasilitonga144@gmail.com)

**ABSTRAK**

dampak pandemi COVID-19 di Indonesia, terutama dalam konteks penyebaran virus, respons pemerintah, dan dampak ekonomi, khususnya di sektor perdagangan dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Artikel ini mencatat bahwa penyebaran virus corona begitu cepat sehingga memaksa pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai upaya untuk mengendalikan penularan. Meskipun tindakan tersebut memiliki dampak positif dalam mengurangi penyebaran virus, namun juga memberikan dampak negatif terutama pada ekonomi, dengan banyak pedagang di Pasar Lemabang mengalami penurunan pendapatan yang signifikan. Selain itu, pembatasan sosial juga menciptakan perilaku sosial baru di masyarakat, seperti social distancing, yang telah merubah cara orang berinteraksi dan berbelanja. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta program yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa keadaan pedagang pasar masih menyesuaikan diri pada penjualan dimasa pandemic covid-19. Pada masa pandemi covid-19 ini para pedagang mengalami penurunan pendapatan penjualan, Para pedagang kebingungan untuk menjual barang dagangannya karena sulitnya mendapatkan pembeli dimasa pandemi, sehingga pendapatan mereka turun drastis.

**Kata kunci:** COVID-19, Pandemi, Pedagang, UMKM

**ABSTRACT**

*The impact of the COVID-19 pandemic in Indonesia, especially in the context of the spread of the virus, the government's response, and the economic impact, especially in the trade and micro, small and medium enterprises (MSMEs) sectors. This article notes that the spread of the corona virus is so fast that it has forced the government to implement Large-Scale Social Restrictions (PSBB) as an effort to control transmission. Although these measures have had a positive impact in reducing the spread of the virus, they have also had a negative impact, especially on the economy, with many traders at Lemabang Market experiencing a significant decline in income. Apart from that, social restrictions have also created new social behavior in society, such as social distancing, which has changed the way people interact and shop. Based on the results of observations and interviews as well as programs that have been implemented, it can be concluded that market traders are still adjusting to sales during the Covid-19 pandemic. During the Covid-19 pandemic, traders experienced a decline in sales income. Traders were confused about selling their merchandise because it was difficult to find buyers during the pandemic, so their income dropped drastically.*

**Keywords:** COVID-19, Pandemic, Traders, UMKM

**PENDAHULUAN**

Dalam kondisi seperti ini, virus corona merupakan suatu wabah yang tidak bisa dianggap biasa saja. Jika dilihat dari gejala orang yang terinfeksi, orang yang belum pahan virus ini akan mengiranya hanya sebatas influenza biasa, tetapi bagi analisis kedokteran virus ini cukup berbahaya dan mematikan. Saat ini di tahun 2020, perkembangan penularan virus ini cukup signifikan karena penyebarannya sudah mendunia dan seluruh negara merasakan dampaknya termasuk Indonesia (Yunus, 2020). Hingga saat ini belum ada terapi tepat untuk mengobati virus ini. Penyebaran yang

sangat cepat di dunia dan khususnya di Negara Indonesia. Dilihat dari peta pesebaran Covid-19 di Indonesia, kasus positif telah tersebar di 34 provinsi (Withworth, 2020 dalam Harirah, 2020).

Penyebaran covid yang begitu cepat sehingga mengakibatkan Pemerintah memberlakukan sistem jaga jarak social yang disebut PSBB (Pembatasan Social Berskala Besar). Menurut Nismawati pada tahun 2020, Pemerintah juga menganjurkan jaga jarak secara fisik dan mengurangi kegiatan berkerumun, untuk mengurangi penyebaran Covid-19 di Indonesia. Niat baik pemerintah untuk melakukan PSBB sangat merugikan warga Indonesia khususnya dampak ekonomi yang menurun dan banyak tenaga kerja yang kehilangan pekerjaan. Virus Corona yang semakin menyebar di Indonesia, beberapa kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah di Indonesia memberikan dampak pada beberapa sektor di Indonesia, salah satunya yaitu pada sektor ekonomi. Hal ini tidak terlepas dari adanya Covid-19 yang berdampak pada sektor perdagangan, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Di sisi lain, ekonomi merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan, sebagaimana diketahui bahwa seseorang akan bersinggungan secara langsung dengan kebutuhan ekonomi dalam menjalankan kehidupan (Hanoatubun, 2020). Secara umum, Covid-19 juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia, di mana yang semula sebesar 5,3%, oleh sebagian kalangan memprediksi pertumbuhan ekonomi di Indonesia kini mencapai 2% (Hadiwardoyo, 2020).

Di Lemabang, para pedagang menjerit akibat pandemi Covid-19 yang melanda masyarakat. Covid-19 merupakan penyakit yang mudah menyebar kapan dan dimanapun melalui kontak fisik maupun non fisik. Penyebaran covid-19 tidak memandang baik itu dari kalangan elit maupun kalangan menengah ke bawah. Salah satu tempat penyebaran covid-19 adalah pasar, karena pasar merupakan tempat berkumpulnya banyak orang dan terjadi transaksi jual-beli yang melibatkan kontak fisik didalamnya.

Pemerintah sudah melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB dimana ada pembatasan kegiatan di tempat-tempat yang menyebabkan kerumunan seperti pasar, tempat ibadah, dan kegiatan-kegiatan yang mengundang banyak orang. Dampak yang paling dirasakan oleh para pedagang di Pasar Lemabang adalah penurunan pendapatan akibat PSBB. Para pedagang kebingungan untuk menjual barang dagangannya karena sulitnya mendapatkan pembeli dimasa pandemi, sehingga pendapatan mereka turun drastis.

Adanya berbagai kebijakan yang dikeluarkan Pemerintah untuk memutus penyebaran virus corona menciptakan perilaku sosial baru di masyarakat. Melansir dari berita Kompas.com Kebijakan seperti social distancing yang berpengaruh pada sektor sosial dapat dilihat di lingkungan sekitar kita. Sebelum adanya pandemi ini ketika ibu-ibu berbelanja mereka akan menyelinginya dengan berbincang-bincang satu sama lain tetapi sekarang ketika berbelanja satu sama lain tidak berbincang-bincang, dan langsung pulang ke rumah ketika kegiatan belanja telah selesai. Social distancing,

Menurut Centers for disease control and prevention (2020), arti istilah social distancing atau pembatasan sosial adalah menghindari tempat umum, menjahui keramaian, dan menjaga jarak optimal 2 meter dari orang lain. Dengan adanya jarak, penyebaran penyakit ini diharapkan dapat berkurang.

## **METODE**

Dalam proses pelaksanaan program kreatif mahasiswa, tahapan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

1. Tahapan pertama, menentukan isu yang akan di bahas, menyusun dan mencari data secara valid.
2. Tahapan kedua, Melakukan observasi lapangan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya yang sedang terjadi.
3. Tahapan ketiga, menentukan lokasi – lokasi tempat untuk pengambilan video yang akan di ambil.
4. Tahapan keempat, melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing mengenai isu yang akan di bahas.
5. Tahapan kelima, proses pengambilan video terhadap usaha mikro kecil dan menengah berdasarkan lokasi – lokasi yang telah di tentukan.
6. Tahapan keenam, proses pengeditan video dari hasil pengambilan video yang telah dilakukan.
7. Tahapan ketujuh, melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai hasil video yang telah selesai, apakah bisa dilanjutkan untuk di unggah atau ada bagian yang harus di perbaiki.
8. Tahapan kedelapan, pembuatan laporan akhir sebagai bukti bahwa telah melaksanakan program yang telah dibuat dan dapat di pertanggung jawabkan.

Adapun persiapan alat dan bahan yang di gunakan pada saat pelaksanaan berupa :

1. Handphone Oppo
2. Laptop Asus
3. Aplikasi Editing Kine Master PRO

## **HASIL**

Berdasarkan dari kegiatan pelaksanaan program kreatif mahasiswa - Gagasan futuristic konstruktif sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan selama 1 bulan penuh, maka terciptalah sebuah karya konten video yang mengangkat dari salah satu 17 isu internasional yaitu pertumbuhan ekonomi dan pekerjaan yang layak dengan judul “Penyesuaian Pedagang Pasar Pada Masa Pandemi Covid-19 di Pasar Lemabang”

Pada karya konten yang telah di buat, penulis ingin memberikan gambaran kepada masyarakat Penyesuaian Pedagang dan pendapatan penjualan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Pasar Lemabang. Serta dapat menjadi gambaran keadaan perjuangan para pedagang untuk bertahan di tengah penyebaran covid-19.



**Gambar 1. Kegiatan perdagangan**

## **PEMBAHASAN**

Penyesuaian pedagang pasar pada masa pandemi COVID-19 di Pasar Tradisional Lemabang menjadi sebuah inisiatif yang sangat relevan dan penting dalam menghadapi tantangan yang diakibatkan oleh penyebaran virus. Pasar tradisional Lemabang, sebagai pusat aktivitas ekonomi masyarakat, mengalami dampak yang signifikan akibat langkah-langkah pembatasan sosial dan ekonomi yang diterapkan oleh pemerintah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul tersebut bertujuan untuk membantu pedagang pasar dalam beradaptasi dengan situasi yang berubah secara dinamis, sehingga mereka dapat tetap menjalankan usaha mereka dengan efektif, sambil tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Dalam menghadapi tantangan pandemi COVID-19, kegiatan pengabdian ini mencakup berbagai strategi penyesuaian untuk membantu pedagang pasar. Salah satu langkah yang diambil adalah memberikan pelatihan dan edukasi kepada pedagang mengenai protokol kesehatan yang diperlukan, termasuk penerapan social distancing dan penggunaan masker. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan panduan tentang cara memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pemasaran dan menjalankan transaksi secara online. Ini termasuk pembelajaran cara menggunakan platform digital untuk mempromosikan barang dagangan mereka dan menerima pembayaran elektronik, sehingga dapat meminimalkan kontak fisik dan meningkatkan kepercayaan pelanggan.

Kegiatan penyesuaian pedagang pasar pada masa pandemi di Pasar Tradisional Lemabang telah memberikan dampak positif. Pedagang yang terlibat dalam kegiatan ini mampu beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar dan mengurangi risiko penularan virus. Selain itu, pelatihan dan bantuan teknologi juga membuka peluang baru bagi pedagang untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar digital. Dengan adanya dukungan ini, diharapkan pedagang pasar tradisional Lemabang dapat melanjutkan usaha mereka dengan lebih baik, sambil tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Keseluruhan, kegiatan ini menciptakan model positif dalam mengatasi dampak pandemi pada tingkat lokal dan memberikan inspirasi untuk upaya serupa di komunitas lain.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta program yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa keadaan pedagang pasar masih menyesuaikan diri pada penjualan dimasa pandemic covid-19. Pada masa pandemi covid-19 ini para pedagang mengalami penurunan pendapatan penjualan, Para pedagang kebingungan untuk menjual barang dagangannya karena sulitnya mendapatkan pembeli dimasa pandemi, sehingga pendapatan mereka turun drastis. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi yang signifikan dalam membantu pedagang pasar mengatasi tantangan yang diakibatkan oleh pandemi. Melalui pendekatan yang holistik, kegiatan ini tidak hanya memberikan pedagang pemahaman akan pentingnya protokol kesehatan dan keselamatan, tetapi juga memberdayakan mereka melalui pemanfaatan teknologi. Dengan pelatihan yang diberikan, pedagang mampu beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen dan menyesuaikan strategi pemasaran mereka ke ranah digital. Dampak positif ini tidak hanya mencakup aspek ekonomi, tetapi juga menciptakan sebuah model penyesuaian yang efektif di tengah situasi sulit. Kesuksesan kegiatan ini memberikan harapan bahwa dengan inovasi dan kolaborasi, masyarakat dapat bersama-sama mengatasi krisis dan menciptakan solusi berkelanjutan untuk menjaga keberlanjutan bisnis lokal di masa depan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Putri Alvia Pratiwi, dkk Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Desa Blado, Kabupaten Batang. URL [https://kkn.unnes.ac.id/lapcknunes/32004\\_3325032006\\_6\\_Desa%20Keteleng\\_20200924\\_000353.pdf](https://kkn.unnes.ac.id/lapcknunes/32004_3325032006_6_Desa%20Keteleng_20200924_000353.pdf)
- Media Indonesia Dampak Pandemi Pada Pedagang Pasar Tradisional Sumber: [https://mediaindonesia.com/galleries/detail\\_galleries/20119-dampak-pandemi-pada-pedagang-pasar-tradisional](https://mediaindonesia.com/galleries/detail_galleries/20119-dampak-pandemi-pada-pedagang-pasar-tradisional)
- Iyong, E. A., Kairupan, B. H. R., & Engkeng, S. (2020). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Pada Peserta Didik di SMP Negeri 1 Nanusa Kabupaten Talaud. *Jurnal Kesmas*, 9(7), 59–66.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/31613/30196>

Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Mengenal Penyakit Hipertensi*.

Suprpto, S. (2019). Kegiatan Penyuluhan Tentang Diabetes Militus di Kelurahan Barombong Kota Makassar. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 200–204.

<https://doi.org/10.31960/caradde.v1i2.71>

WHO. (2022). *Pandemi Covid-19*